

ANALISIS PENGARUH LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT
MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN NIAS UTARA

By RISMA NELLY ZALUKHU

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT
MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI



Oleh

**RISMA NELLY ZALUKHU
NIM. 232172012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

4
1
Skripsi dengan Judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yang disusun oleh **Risma Nelly Zalukhu** dengan NIM **232172012** Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang ujian skripsi.

Gunungsitoli, Agustus 2024

Dosen Pembimbing,

Maria M. Bate'e, SE., M.M

NIDN. 0111038208

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan penelitian dengan baik.

Penulis menyadari bahwa rancangan penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu karena bantuan, doa, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt. M.Si. Sebagai Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Ibu Maria M. Bate'e, SE., MM, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan rancangan penelitian ini.
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen.
4. Bapak Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea, SE.,MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama penulis melakukan studi di Universitas Nias.
5. Seluruh Dosen dan staf pengajar di Universitas Nias atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Orang tua tercinta, serta kakak/ abang, adik dan selutuh keponakan terkasih yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat dan dukungan berupa material dan spiritual kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i di Universitas Nias dan pihak-pihak lain.
8. Semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan rancangan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan rancangan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan pengetahuan

penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan rancangan penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Gunungsitoli, Agustus 2024
Penulis,

Risma Nelly Zalukhu
NIM. 232172012

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | 2 |
| 1 DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Batasan Masalah | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Kajian Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan | 10 |
| 2.1.2 Pengertian Minat Menabung | 15 |
| 2.1.3 PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara..... | 19 |
| 11 2.1.4 Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| 2.2 Kerangka Berfikir | 23 |
| 2.3 Hipotesis | 24 |
| 42 BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 26 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 27 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 28 |
| 3.3.1 Populasi | 28 |
| 3.3.2 Sampel | 29 |
| 3.4 Instrumen Penelitian | 30 |

| | | |
|-------|-----------------------------------|----|
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 31 |
| 3.6.1 | Verifikasi Angket | 32 |
| 3.6.2 | Pengolahan Angket | 32 |
| 3.6.3 | Uji Validasi Data | 33 |
| 3.6.4 | Uji Realibilitas Data | 33 |
| 3.6.5 | Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat) | 34 |
| 3.6.6 | Uji Koefisien Korelasi | 35 |
| 3.6.7 | Pengujian Koefisien Determinan | 36 |
| 3.6.8 | Analisis Regresi Linear Sederhana | 36 |
| 3.6.9 | Pengujian Hipotesis | 36 |
| 3.7 | Lokasi dan Jadwal Penelitian | 37 |
| 3.7.1 | Lokasi Penelitian | 37 |
| 3.7.2 | Jadwal Penelitian | 37 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39

| | | |
|-------|--------------------------------|----|
| 4.1 | Deskripsi Temuan Penelitian | 39 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 39 |
| 4.1.2 | Struktur Organisasi | 53 |
| 4.1.3 | Data Pegawai | 56 |
| 4.1.4 | Karakteristik Responden | 58 |
| 4.2 | Analisis Hasil Penelitian | 59 |
| 4.2.1 | Verifikasi Data | 59 |
| 4.2.2 | Pengolahan Angket | 59 |
| 4.2.3 | Uji Validitas | 62 |
| 4.2.4 | Uji Reliabilitas | 64 |
| 4.2.5 | Uji Asumsi Klasik | 65 |
| 4.2.6 | Uji Koefisien Korelasi | 67 |
| 4.2.7 | Uji Koefisien Determinan | 68 |
| 4.2.8 | Uji Regresi Linear Sederhana | 68 |
| 4.2.9 | Uji Koefisien Hipotesis (T) | 69 |

| | | | |
|---|-------|--|-----------|
| 11 | 4.3 | Pembahasan dan Hasil Penelitian | 70 |
| | 4.3.1 | Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung PNS DMPPTSP Kab. Nias Utara..... | 70 |
| 11 | 4.3.2 | Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung PNS DMPPTSP Kab. Nias Utara | 42 71 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | | 74 |
| | 5.1 | Kesimpulan..... | 74 |
| | 5.2 | Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | | | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------|----|
| Tabel 2.1.4.1..... | 22 |
| Tabel 3.2.2..... | 29 |
| Tabel 3.3.3..... | 31 |
| Tabel 4.1..... | 56 |
| Tabel 4.2..... | 58 |
| Tabel 4.3..... | 59 |
| Tabel 4.4..... | 63 |
| Tabel 4.5..... | 63 |
| Tabel 4.6..... | 64 |
| Tabel 4.7..... | 64 |
| Tabel 4.8..... | 65 |
| Tabel 4.9..... | 67 |
| Tabel 4.10..... | 67 |
| Tabel 4.11..... | 68 |
| Tabel 4.12..... | 68 |
| Tabel 4.13..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.2.2.1 Kerangka Berpikir..... | 26 |
| Gambar 2.2.2.1 Bagan Struktur Organisasi..... | 26 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Hipotesis Metode Scatterplot..... | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Draft Kuisisioner
- Lampiran 2 Hasil output SPSS versi 26
- Lampiran 3 Tabel-Tabel Nilai Kritis Distribusi T

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah pengetahuan dalam mengelola aset pribadi (Widayati, I, 2012). Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan. Dan pada era ekonomi seperti sekarang ini, banyak masyarakat yang semakin sadar bahwa akan pentingnya berinvestasi. Setiap individu akan melakukan kegiatan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Rendahnya literasi atau pemahaman seseorang terhadap produk lembaga keuangan dapat membuat kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk perbankan atau lembaga keuangan resmi menjadi terbatas, yang pada gilirannya mengakibatkan banyak masyarakat yang terjebak pada investasi ilegal maupun produk turunan yang lainnya (Kusumaniguti, 2016).

Dari beberapa survei yang telah dilakukan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) selama kurun waktu 2013-2017 ditemukan bahwa masih rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat. Agus Sugiarto (2016) menyatakan bahwa Indonesia saat ini berada dalam kondisi Literasi Keuangan yang relatif sangat rendah dan disampaikan bahwa pemerintah telah menempatkan dan mengamankan Kerangka Strategi Nasional Literasi Keuangan yang terdiri dari tiga pilar yaitu:

Pilar 1 : Edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan

Pilar 2 : Pengetahuan infrastruktur literasi keuangan

Pilar 3 : Pengemangan produk dan jasa keuangan

Ketiga pilar yang diamankan ini selanjutnya diharapkan akan dapat mencapai sasaran dan tujuan masyarakat yang *well literated* atau pegawai yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang baik, setidaknya berada

pada tingkatan minimal 50% pegawai telah memiliki pemahaman yang baik.

³ Menurut Huston (2010), Literasi Keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seorang individu harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan keuangannya untuk membuat keputusan keuangan. Seorang individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka ia akan menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk mengambil keputusan dan mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini berbeda dengan individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah. Ketidaktahuannya akan mengakibatkan ketidakpercayaan dalam pengambilan keputusan dan mereka akan cenderung mengelola keuangannya dengan kurang baik.

¹ Kesadaran menabung di kalangan masyarakat negara berkembang seperti Indonesia ini dirasa masih rendah, dimana sebagian masyarakat Indonesia menganggap bahwa menabung hanya dilakukan ketika terdapat kelebihan uang setelah semua kebutuhan terpenuhi.³ Menurut sebagian besar individu, menabung dilakukan ketika terdapat pendapatan berlebih setelah semua kebutuhan terpenuhi, namun ada juga individu yang beranggapan bahwa menabung merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan sebagai bentuk jaga-jaga apabila terdapat kondisi darurat yang tidak terpikirkan di masa yang akan datang.

Saat ini, banyak sekali upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia yang bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta industri perbankan untuk meningkatkan minat menabung di kalangan masyarakat. lembaga-lembaga tersebut mengedukasi masyarakat tentang pentingnya budaya menabung dalam rangka mendukung akses keuangan masyarakat. Selain mengedukasi, OJK juga memberikan perlindungan nasabah untuk mencegah penghimpunan dana tanpa izin dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan formal. Bahkan¹⁷ Bank Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perilaku menabung masyarakat Indonesia, salah satunya dengan mencanangkan produk terbaru perbankan nasional Gerakan Indonesia

Menabung dengan meluncurkan program “Tabunganku” pada tahun 2012. Gerakan ini merupakan lanjutan dari program “Ayo ke Bank” pada 27 Januari 2008, yang dimaksudkan untuk mendorong dan menumbuhkan budaya menabung dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar mengurangi budaya perilaku konsumtif. Dimana, Pemerintah mengharapkan agar gerakan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu memobilisasi dana untuk pembangunan infrastruktur Negara secara mandiri agar tercapai keadilan sosial.

Perilaku menabung merupakan kesadaran setiap individu terhadap keuangannya. Menabung memiliki kaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur. Perilaku menabung dalam pertumbuhan ekonomi pun sangat penting. Menurut Widyastuti, Suhud dan Sumiati (2016) terdapat 2 indikator dalam mengukur perilaku menabung seseorang yaitu *investing behavior* dan *spending behavior*.

Menabung merupakan sifat hemat yang dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten maka akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Menabung merupakan salah satu cara untuk meningkatkan standar kehidupan seseorang untuk menjadi lebih baik. Menabung memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah untuk simpanan keuangan, memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang, melatih sikap hidup hemat dan mandiri, berjaga terhadap kemungkinan di masa yang akan datang. Sedangkan jika tidak menabung, maka tidak akan memiliki dana untuk kebutuhan yang sifatnya mendadak dan *urgent*, maka dapat memicu sikap boros dan perilaku konsumtif, serta mendorong bertumbuhnya sikap bergantung pada orang lain, dan hal yang terburuknya adalah akan menimbulkan hutang yang berkepanjangan. Menurut S chiffman & Kanuk dalam Sari (2017:185) indikator-indikator dari minat seseorang untuk menabung adalah antara lain:

- a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk,
- b. Mempertimbangkan untuk membeli,
- c. Tertarik untuk mencoba,
- d. Ingin mengetahui produk,
- e. Ingin memiliki produk.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menabung seseorang adalah Literasi Keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat luas sehingga masyarakat mampu mengelola keuangan pribadi mereka lebih baik. seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan sangat diuntungkan karena pada dasarnya literasi keuangan membantu memberikan pemahaman kepada seseorang bagaimana mengelola keuangan sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih cerah dan terjamin di masa yang akan datang.

Untuk mencapai literasi keuangan, seseorang harus mempelajari keterampilan untuk membuat anggaran hingga kemampuan melacak pengeluaran. Manfaat utama dari literasi finansial adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Keterampilan seperti cara mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, serta investasi adalah manfaat dari literasi keuangan. Menurut Opploans dan Investopedia manfaat kesadaran finansial adalah perencanaan tabungan untuk masa pensiun, membentuk dan mempertahankan anggaran yang seimbang, pendanaan untuk membeli rumah, pengetahuan mengenai asuransi untuk berbagai kebutuhan, mengawasi pengeluaran agar tidak membludak, pengetahuan mengenai investasi dan cara mengelolanya, pengelolaan dana untuk jenjang pendidikan, pengelolaan utang dan pinjaman agar tetap stabil, penggunaan jasa kredit yang tidak berlebihan, serta pembayaran pajak untuk aset dan penghasilan.

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat

yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain gaji, ada beberapa pendapatan yang didapatkan oleh Pegawai Negeri Sipil dari pemerintah sebagai bentuk upaya pemerintah mensejahterakan Pegawai Negeri Sipil meliputi program pensiun dan tabungan hari tua, asuransi kesehatan, tabungan perumahan, dan asuransi pendidikan bagi putra putri Pegawai Negeri Sipil. Seperti yang telah diketahui oleh masyarakat, Pegawai Negeri Sipil sudah dijamin hari tuanya oleh pemerintah melalui dana pensiun. Namun dana pensiun yang diberikan oleh pemerintah terbilang kecil jika dibandingkan dengan berbagai macam kebutuhan hidup dan tidak sebanding dengan meningkatnya harga-harga pada masa sekarang ini. Permasalahan tersebut membutuhkan solusi salah satunya yaitu dengan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik pada usia produktif kerja. Pengelolaan keuangan ini bisa dalam berbagai bentuk seperti berinvestasi, asuransi maupun menabung.

Penelitian tentang perilaku menabung yang berkaitan dengan literasi keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Aamir et al (2018) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung, dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Menurut Mustakim (2019) bahwa budaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung dan pribadi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung. Sedangkan menurut Sekarwati & Susanti (2020) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Susanti & Putri (2018) menyatakan literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dan kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Sedangkan Giuliano dan Ozcan (2020) mengemukakan bahwa budaya tidak berperan dalam membentuk perilaku menabung. Dan Wulandari & Susanti (2019) mengatakan bahwa

6 literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

5 Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Chinen dan Endo, 2012).

8 Berangkat dari pernyataan tersebut, peneliti kemudian melihat fokus perhatian terhadap perlu dan pentingnya literasi keuangan terhadap Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yang dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan finansial pegawai yang telah sadar akan resiko kerugian yang suatu saat akan menyimpannya. Fenomena yang sedang terjadi adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan di kalangan Pegawai. Sebagian pegawai kurang memahami konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, risiko, dan bagaimana mengelola utang. Selain itu, pemahaman tentang manfaat dan pentingnya menabung juga kurang. Beberapa pegawai mungkin lebih fokus pada gaji bulanan mereka dan menghabiskan uang mereka tanpa memikirkan kebutuhan masa depan. Akibatnya, mereka tidak memiliki motivasi yang kuat untuk menabung atau merencanakan keuangan mereka dengan bijaksana.

2 Masalah yang pernah dan saat ini sedang terjadi adalah akibat rendahnya literasi keuangan, beberapa pegawai terjebak pada investasi bodong. Pegawai yang tertipu adalah rata-rata mereka yang tidak mengerti tentang produk keuangan. Produk yang tidak memiliki izin dari pemerintah dan berjalan dengan bebas diruang lingkup kantor dan menyebar luas sehingga korban-korban banyak berjatuh. Mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan dibuat tergiur dengan tawaran-tawaran yang sangat menguntungkan dengan tingkat resiko yang sangat rendah, memberikan bunga yang sangat besar untuk setiap investasi yang dilakukan. Dalam beberapa kasus persentase bunga bahkan mencapai 10%

perbulan, pegawai yang tidak memiliki cukup pengetahuan tentang literasi mempunyai kemungkinan akan tergiur dengan tawaran ini, agar lebih menyakinkan, perusahaan biasanya memanfaatkan tokoh yang terkenal agar pegawai membeli produk tersebut

Dari fenomena dan beberapa penelitian terdahulu yang telah di paparkan maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai dasar utama mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan:

1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat Indonesia khusus nya di lingkup kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara mengenai literasi keuangan serta manfaat literasi keuangan.
2. Masih rendahnya kesadaran menabung di kalangan masyarakat Indonesia khususnya di lingkup kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara, dan masih adanya anggapan bahwa menabung hanya dilakukan ketika terdapat kelebihan uang setelah semua kebutuhan telah terpenuhi.
3. Fenomena yang terjadi bahwa akibat dari pegawai yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk-produk keuangan, banyak pegawai yang menjadi korban tergiurnya dengan tawaran-tawaran yang sangat menguntungkan dan tingkat risiko yang sangat rendah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah limit atau batas apa saja yang akan dibahas oleh penyusun karya ilmiah, yang berfungsi untuk membuat penyusun menjadi lebih fokus pada materi dan penyusunan akan menjadi lebih efektif. Batasan masalah berperan untuk mempertegas penyusun mengenai apa saja yang harus dikerjakan atau diteliti. Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan demikian dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara?
- b. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara?

- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara?

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan semoga penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian diatas. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat secara praktis dan teoritis yang antara lain dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran dalam hal penerapan literasi keuangan kepada Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Nias Utara.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan literasi keuangan.

b. Secara Praktis

1. Bagi Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Nias Utara, Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pegawai negeri sipil untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mereka.
2. Bagi Pembaca, hasil dari penelitian dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi minat menabung.
3. Bagi Masyarakat, dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya menabung untuk kehidupan yang lebih berkualitas di masa yang akan datang. Menabung dapat digunakan juga sebagai dana jaga-jaga apabila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan seperti bencana alam, sakit dan lain-lain.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Safryani et al., 2020).

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang pengelolaan uang untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang dengan memanfaatkan peluang yang ada (Sari & Listiadi, 2021).

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Saat ini perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa menabung untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi millennial (Putri, 2021).

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Wahyuni et al., 2022).

Kemudian, literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang, hal penting dari program literasi keuangan adalah untuk

melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara pintar, agar rendahnya pengetahuan akan industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak akan tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Mulyati, 2021).

⁶Huston et al., (2012) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, masa depan dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Otoritas Jasa Keuangan OJK (2017), membagi tingkat literasi keuangan menjadi empat bagian, yaitu:

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

1 Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan penganggaran, serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.1.1 Manfaat Literasi Keuangan

1 Adapun manfaat literasi keuangan dalam bukunya (Soestiono & Setiawan, 2018) sebagai berikut :

1. Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

1 Menurut Hidajat (2015) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya, yaitu:

1. Jenis Kelamin;
2. Pekerjaan;
3. Umur;
4. Pendidikan;
5. Pendapatan.

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019), faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu :

1. Jenis Kelamin;
2. Tingkat pendidikan ;
3. Tingkat Pendaptan;

2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Secara luas istilah literasi keuangan merupakan mengukur kemampuan seseorang berhubungan tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan. *Australian Securities and Investment Commision* menyatakan, untuk mengetahui beberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan (Soraya & Lutfiati, 2020), antara lain :

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya;
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit;
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko;
5. Dasar investasi;
6. Perencanaan pensiun;
7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan;
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

Kemudian menurut Ningtyas (2019) terdapat 15 (lima belas) indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir;

2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih;
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan;
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan;
5. Memahami anggaran menabung;
6. Memahami asuransi;
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas;
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi;
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi;
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang;
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur;
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang;
13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang;
14. Mampu membuat pencatatan keuangan;
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Kemudian, menurut penelitian Mendari dan Kewal (2013) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi;
2. Tabungan dan Pinjaman;
3. Asuransi;
4. Investasi.

Sedangkan dalam penelitiannya Wahyuni et al., (2022) mengemukakan beberapa indikator dalam literasi keuangan yaitu meliputi perencanaan keuangan, analisis dan kontrol, pembukuan, pemahaman, sumber pendanaan, terminologi bisnis, keterampilan

keuangan dan informasi dan akses ke teknologi untuk mengukur literasi keuangan pengusaha.

2.1.2 ²⁴ **Pengertian Minat Menabung**

Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti: pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Minat secara luas dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik berupa benda hidup ataupun benda yang tidak hidup.

¹ Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), minat diartikan sebagai preferensi, perhatian, minat ataupun kesenangan (Sesuai dengan hati) untuk sesuatu atau keinginan akan sesuatu. ⁷⁹ Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan, berpikir, proses belajar dan pengalaman. ⁸¹ Majhaf, (2020) menyatakan bahwa minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. ²⁴ Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang (Fitria, dan Yani, Volume I No. II : 2015).

¹ Minat menabung memiliki pengertian tersendiri dan diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam hal ini, minat menabung merupakan dorongan seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut menyimpan uangnya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. ¹⁶ Mustikawati (2013) mengungkapkan bahwa minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu.

¹ Kemudian, menabung merupakan sebuah cara menyisihkan harta yang dimiliki untuk mempersiapkan diri dalam suatu pengeluaran di masa

mendatang. Menabung merupakan bagian dari sebuah pengendalian diri terhadap pemenuhan keinginan terhadap suatu kebutuhan masa mendatang yang lebih penting agar tidak terbawa oleh hawa nafsu. Dalam penelitiannya, Maharani et al., (2021) mengungkapkan bahwa timbulnya daya Tarik terhadap objek membuat nasabah merasa senang disertai dengan rasa keinginan atau mewujudkan minat untuk bersedia menabung.

Dari penjelasan-penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan untuk menyisihkan sebagian uang yang ada, dalam hal berjaga-jaga untuk keperluan dimasa mendatang.

2.1.2.2 Manfaat Minat Menabung

Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya. Menabung merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat baik untuk hari ini terlebih untuk masa yang akan datang karena hasil yang ditabung dapat dirasakan dimasa yang akan datang. Menurut Purwanto & Lukman, (2021) Berikut sebagian kecil dari manfaat menabung ialah sebagai berikut:

1. Membiasakan menyisihkan uang;
2. Membiasakan mengatur dan mengelola keuangan;
3. Mendisiplinkan perencanaan keuangan;
4. Untuk merencanakan dan mempersiapkan masa depan.

2.1.2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), faktor merupakan suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung yaitu :

1. **Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2. **Pelayanan**

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

3. **Lokasi**

Lokasi adalah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dalam memaksimalkan laba. Menurut Kotler dalam jurnal (Indi, 2019).

Sedangkan Juariaet al., (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu :

1. **Faktor kekayaan yang dimiliki;**
2. **Pekerjaan;**
3. **Usia;**
4. **Pendidikan;**
5. **Konsumsi;**
6. **Keinginan/minat;**
7. **Tingkat Bunga;**
8. **Berjaga-jaga;**
9. **Keadaan Keluarga.**

2.1.2.4 Indikator Minat Menabung

Indikator sebagai suatu alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Adapun indikator menurut (Frida, 2020) yaitu sebagai berikut :

1. Investing Behaviour

Investing behaviour adalah bagian dari ekonomi yang berfokus pada pengaruh psikologis, yang mempengaruhi perilaku keuangan, dan keputusan keuangan.

2. Spending Behaviour

Spending Behaviour adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan, mengavaluasi keuangan.

Selain itu, indikator-indikator lain dari minat menabung yang lebih spesifik menurut Schiffman & Kanuk dalam jurnal (Yulia et al., 2019) yaitu:

1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk;
2. Mempertimbangkan untuk membeli;
3. Tertarik untuk mencoba;
4. Ingin mengetahui produk;
5. Ingin memiliki produk.

Kemudian, menurut Triani (2017) Indikator perilaku menabung terdiri dari:

1. Menabung secara periodik;
2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian;
3. Mengontrol pengeluaran;
4. Memiliki uang cadangan;
5. Berhemat;
6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang;
7. Membeli barang yang dibutuhkan saja.

Selain itu menurut Marwati (2018), adapun indikator dari minat menabung diantaranya:

1. Kebutuhan masa depan;
2. Keputusan menabung;
3. Tindakan penghematan.

2.1.3 **Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara**

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nias Utara adalah kabupaten di Pulau Nias, Sumatra Utara, Indonesia. Kabupaten ini diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008, sebagai salah satu hasil pemekaran dari Kabupaten Nias. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nias Utara 2021, penduduk kabupaten ini pada tahun 2020 berjumlah 147.274 jiwa, dengan kepadatan 119 jiwa/km². Ibukota Nias Utara berada di kecamatan Lotu. Kabupaten Nias Utara di bentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2008 tentang Tentang Pembentukan Kabupaten Nias Utara di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Nias Utara merupakan salah satu kabupaten dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara dan berada di Pulau Nias sebelah barat Pulau Sumatera yang berjarak ±92 mil laut dari Kota Sibolga. Letak geografis Kabupaten Nias Utara 1003'00'' - 1032'00'' Lintang Utara dan 97000'00'' - 99000'00'' Lintang Selatan, memiliki luas wilayah menurut BPS yaitu 1.501,63 Km², sedangkan hasil pengukuran dan penetapan indikasi tapal batas kabupaten/kota yang disahkan dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nias Utara, maka luas wilayah Kabupaten Nias Utara yaitu 1.241,48 Km².

Berdasarkan Peraturan Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara adalah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi penunjang penelitian ini adalah:

Tabel 2.1.4.1 Tabel Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti dan Judul Penelitian | Metode dan Hasil Penelitian |
|-----|--|--|
| 1. | Dwi Iestari, Arlin Ferlina (2017) “Pengaruh literasi keuangan Terhadap minat menabung (Studi pada siswa di Kota Bandung)” | Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Data yang dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. |
| 2. | Berry, Karlani, dan Pradhanc (2018) “Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Di Ghana” | Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang ada di Ghana |

| | | |
|----|---|--|
| 3. | <p>Susilo (2018)</p> <p>“Pengaruh kualitas pelayanan dan literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah”</p> | <p>11</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dari Hasil Penelitiannya Menunjukkan Bahwa Literasi Keuangan Mempunyai Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah</p> |
| 4. | <p>14</p> <p>Wulandari, D. A., & Susanti (2019)</p> <p>“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”</p> | <p>88</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil analisis data dari penelitiannya adalah:</p> <p>15</p> <p>Pertama literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, Kedua literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, Ketiga inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, Keempat uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, Kelima teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</p> |
| 5. | <p>13</p> <p>Mega Ayu Sekarwati, Susanti Susanti (2020)</p> <p>“Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi negeri Surabaya”</p> | <p>4</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) : literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu berpengaruh secara simultan terhadap perilaku menabung, (2) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung, (3) inklusi</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung, (4) modernitas individu berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung |
| 6. | <p>4</p> <p>Nurrohmah dan Purbayati (2020)</p> <p>“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”</p> | <p>4</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah Pendekatan deskriptif Kuantitatif.</p> <p>Dari hasil bahwa penelitiannya mendapatkan bahwa Variabel independen Tingkat Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung.</p> |
| 7. | <p>4</p> <p>Candera, Nadia dan Ahdan (2020)</p> <p>“Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah”</p> | <p>4</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah Analisis Moderated Regression Analysis (MRA).</p> <p>Dari Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Sementara, tingkat pendidikan pada $\alpha = 0,10$ mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Perbankan Syariah di Kota Palembang. Dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah di Kota Palembang.</p> |

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir⁵⁶ adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan²¹ dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Kerangka berpikir kemudian bisa dijelaskan atau digambarkan dalam bentuk susunan bagan yang saling terhubung, atau bagan alir. Sehingga dari sumber berbeda, kerangka berpikir diartikan sebagai suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Sehingga kerangka berpikir pada dasarnya adalah susunan seluruh variabel atau segala sesuatu yang nantinya membantu menjalankan penelitian dengan baik dan benar. Sedangkan dalam karya tulis umum, seperti tulisan non ilmiah.

Kerangka berpikir memuat alur seluruh permasalahan yang akan diceritakan di dalam karya tulis yang dibuat. Mulai dari pengenalan, lalu penyebab konflik, kemudian proses menyelesaikan konflik, dan bagian ending atau penutup. Semua dicantumkan di dalam kerangka pemikiran.

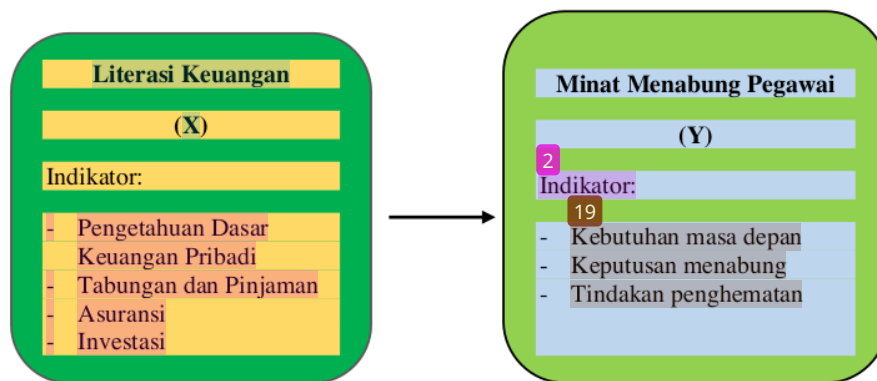
Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel Independen, yaitu Pengaruh Literasi Keuangan (X). Sedangkan Variabel dependen yaitu Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara (Y). Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y. Model penelitian yang akan dikembangkan pada penelitian ini mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan telaah pustaka yang telah di uraikan pada sub bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Rikayanti & Listiadi, 2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung, artinya jika literasi keuangan baik berakibat pula pada perilaku menabung yang tinggi begitupun sebaliknya. Tingginya literasi keuangan memiliki andil baik pula pada perilaku menabung. Dengan literasi keuangan yang baik sadar akan pentingnya pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan dimasa sekarang ataupun masa depan. Literasi keuangan yang baik juga berdampak pada pembuatan keputusan yang sehat

agar dapat mencapai sejahteranya hidup masa depan dan masa sekarang. Kesadaran tersebut akhirnya memunculkan kegiatan menabung yang baik. Penelitian ini menemukan hal yang sama yang dilakukan oleh (Ubaidillah, 2018), berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dalam jurnalnya menjelaskan bahwa hasil ini sesuai dengan *Teori Planned Behaviour (TPB)* yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka perilaku menabungnya semakin baik, karena semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin mengerti bahwa pentingnya menabung untuk masa depan, dan lebih faham dengan keuangannya dan lebih berhati-hati.

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung individu, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula masyarakat dalam minat menabung. Maka dapat dibuat gambar model kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.2.1 Kerangka Berpikir



1
2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- Ha : ¹⁶ Apakah ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara?
- Ho: ¹ Tidak ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias ³² Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga antara lain adalah penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut lebih dijelaskan oleh Ibrahim, dkk (2018: 32) bahwa:

1. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada data yang berbentuk kalimat atau kata-kata. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam, mengidentifikasi pola-pola, makna, dan interpretasi subjektif. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian kualitatif sering kali berupa narasi atau deskripsi yang detail dan mendalam.
2. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada data yang berbentuk angka atau data numerik. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk mengukur atau menguji hubungan antara variabel-variabel tertentu, mengidentifikasi pola atau trend, serta memberikan prediksi atau generalisasi. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain survei, eksperimen, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian kuantitatif biasanya dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik, atau statistik.
3. Jenis penelitian gabungan atau mixed methods adalah jenis penelitian yang menggabungkan penggunaan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian gabungan dapat mencakup wawancara,

observasi, survei, dan eksperimen. Hasil penelitian gabungan biasanya disajikan dalam bentuk narasi dan angka yang terintegrasi secara holistik.

142 Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan sebelumnya, maka 11 peneliti mengambil kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah keseluruhan komponen yang sudah dirumuskan peneliti untuk dipahami kemudian mencari informasi tersebut lalu dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Kemudian, variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati atau diukur dalam sebuah penelitian. Variabel-variabel tersebut menjadi fokus penelitian dan dapat memengaruhi hasil penelitian.

Berikut yang menjadi variabel penelitian:

1. Variabel Independen / Bebas (X): Literasi Keuangan

4 Variabel independen atau variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat).

1 Literasi keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Saat ini perkembangan teknologi dan informasi saat ini membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa menabung untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi millennial.

2. Variabel Dependen / Terikat (Y): Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

16 Minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu.

4
Tabel 3.2.2 Tabel Variabel Penelitian

| No. | Variabel | Indikator | Pengukuran |
|-----|--|---|--------------|
| 1. | Variabel (X) Literasi Keuangan | 11 1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi | Skala Likert |
| 2. | Variabel (Y) Minat Menabung Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara | 6 1. Kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan penghematan | Skala Likert |

14
 Keterangan: Pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan sepuluh 10 (sepuluh) pernyataan pada masing-masing variabel.

1 3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 117) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, namun

meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri

Disampaikan oleh Kurniawan dalam Sudaryono (2017:166) populasi dalam penelitian, mengacu pada definisi umum dari populasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diteliti oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Definisi ini menunjukkan bahwa dalam menentukan populasi, peneliti harus memperhatikan kualitas dan karakteristik dari objek atau subjek yang ingin diteliti, sehingga hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan relevan.

Populasi yang diacu dalam konteks ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Jumlah keseluruhan dari populasi ini adalah sebanyak 31 Pegawai Negeri Sipil termasuk Pegawai Tenaga Harian Lepas pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2019, hlm. 109) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti.

Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan

sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah seluruh Pegawai yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara termasuk PNS dan Tenaga Harian Lepas.

8 Tabel 3.3.3
Jumlah Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara di Tahun 2023

| Nama Pegawai | Jumlah Pegawai |
|---------------------------------|----------------|
| Pegawai DPMPTSP Kab. Nias Utara | 31 Orang |

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam bukunya (Sugiyono, 2019: 102) mengemukakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian.

Selanjutnya, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan aneka ragam informasi yang diolah secara kualitatif kemudian disusun secara sistematis. Adapun jenis instrumen penelitian yang biasa digunakan pada penelitian kuantitatif di antaranya tes, kuisisioner / angket, wawancara, lembar observasi, catatan anekdot, catatan berkala, skala nilai, dan check list.

Adapun fungsi dari instrumen penelitian adalah sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden, sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara, sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti.

58
Sehingga dari penjelasan diatas, maka instrument penelitian yang diambil oleh peneliti adalah melalui kuisisioner atau angket.

9 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang relevan dengan suatu topik atau masalah tertentu. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau situasi yang sedang diteliti. 41
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner yang diberikan kepada seluruh Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. 1

4
Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, yaitu data-data yang di dapat dari hasil pengisian kuisisioner dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang harus di isi pada tabel angket atau kuisisioner yang telah disediakan. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden (Ningrum, 2018).

Untuk data primer dalam penelitian ini, yaitu hasil pengisian kuisisioner dari jawaban responden yang di tujukan pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yang memenuhi kriteria sebagai responden sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan. 27

23
Adapun alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuisisioner yang disebarkan yaitu:

1. Sangat Setuju dengan skor 4
2. Setuju dengan skor 3
3. Tidak setuju dengan skor 2
4. Sangat tidak setuju dengan skor 1

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Observasi dapat memberikan data yang objektif dan akurat karena dilakukan secara langsung pada objek penelitian
2. Angket dapat memberikan data yang luas dan mudah diolah karena dapat diberikan kepada banyak responden sekaligus

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi (metode analisis data secara kuantitatif). Metode statistik deskriptif akan digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Selanjutnya, analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara pengaruh literasi keuangan dan minat menabung PNS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Menurut Arikunto (2018: 309), bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis.” Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel maka penulis akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut:

3.6.1 Verifikasi Angket

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan dan telah diisi dengan baik.

3.6.2 Pengolahan Angket

Angket yang telah didarakan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut :

| | | |
|--|---|---|
| Opsi A (SS/sangat setuju) diberi skor | = | 4 |
| Opsi B (S/setuju) diberi skor | = | 3 |
| Opsi C (TS/Tidak Setuju) diberi skor | = | 2 |
| Opsi D (STS/Sangat Tidak Setuju) diberi skor | = | 1 |

3.6.3. Uji Validitas Data

Validitas menurut Sugiyono (2016: 177), menunjukkan derajat ketepatan-antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Sedangkan menurut (Arikunto, 2018: 213), uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 26 untuk mencari uji validitas angka. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.4. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 177). Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji reabilitas berfungsi mengetahui kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26 sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

3.6.5. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu (variabel independen dan variabel dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujian uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov* Tes. Jika nilai Tes Statistik lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal sebaliknya jika nilai tes statistik lebih kecil dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal.

2. Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian adalah :

- a. Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan keseluruhan.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit, dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

37

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam uji linearitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah :

- a. Jika nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

9

3.6.6. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini adalah korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199 = tingkat hubungan sangat lemah

0,20-0,399 = tingkat hubungan lemah

0,40-0,599 = tingkat hubungan cukup

0,60-0,799 = tingkat hubungan kuat

0,80-1,00 = tingkat hubungan sangat kuat

3.6.7. Pengujian Koefisien Determinan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. maka dalam pengujian ini dapat diketahui dengan bantuan program SPSS Versi 26. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien korelasi

3.6.8. Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Rumus regresi linear sederhana adalah (Syofian, 2017: 284):

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = variabel minat menabung (terikat)

X = variabel literasi keuangan (bebas)

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi

3.6.9. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hypo*” artinya sementara dan “*thesis*” artinya pernyataan atau teori. Menurut Dantes (2012: 164), hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Selanjutnya Dantes (2012: 164), untuk menguji

hipotesis menggunakan uji T. uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program SPSS versi 26. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table pada taraf signifikan $\alpha=0,5$. Kriteria keputusan adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_a ditolak dan H_0 diterima

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara, yang beralamat di Jalan Fondrako Desa Lawira Satua Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh pegawai yang ada di kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara..

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai pada bulan April hingga September 2023.

| Daftar Kegiatan | WAKTU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|----------------|---|---|---|--|--|--|--|
| | April 2023 | | | | Mei 2023 | | | | Juni 2023 | | | | Juli 2023 | | | | Agustus 2023 | | | | September 2023 | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| Kegiatan Proposal Skripsi | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data secara deskriptif bertujuan membantu dalam menggambarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang berguna untuk memperdalam pemahaman tentang hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa angket (*kuesioner*) yang disebarakan kepada 31 Pegawai di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Nias Utara. Berikut adalah temuan penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Peraturan Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara adalah merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Tujuan system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah salah satu prasyarat untuk terciptanya Pemerintahan yang baik dan terpercaya.

109 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara melaksanakan pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha memberikan pelayanan perizinan terhadap masyarakat maupun untuk menarik perhatian investor menanamkan modalnya di Daerah Kabupaten Nias Utara antara lain pembuatan materi promosi investasi dalam bentuk baliho dan audio visual ditempat strategis, menyusun data detail tentang promosi dan peluang investasi di Nias Utara, , berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan pameran skala nasional maupun daerah serta tetap melakukan koordinasi dengan organisasi perangkat daerah terkait, sehingga harapan kita ke depan adanya realisasi investasi di Daerah Kabupaten Nias Utara.

10 Tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu :

8 1. Tugas Pokok:

Membantu Kepala Daerah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang koordinasi, pelayanan administrasi perizinan secara terpadu, standarisasi dan sosialisasi, pengaduan dan pengendalian, penanaman modal, pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terintegrasi, sinkronisasi, simplikasi serta keamanan dan kepastian.

2. Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program dibidang pelayanan perizinan terpadu;
- b. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan;
- c. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan;
- d. Pelaksanaan administrasi pelayanan perizinan dan Penanaman Modal;
- e. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian perizinan dan Penanaman Modal ;

- f. Pelaksanaan pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis ;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati,sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Rincian Tugas:

Berdasarkan Peraturan Bupati Nias Utara Nomor : 23 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Serta Rincian Tugas Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara, uraian tugas pokok dan fungsi jabatan struktural pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara adalah sebagai berikut :

a. **Kepala Dinas**

Tugas Pokok:

Membantu Kepala Daerah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang koordinasi, pelayanan administrasi perijinan secara terpadu, standarisasi dan sosialisasi, pengaduan dan pengendalian, penanaman modal, pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terintegrasi, tersinkronisasi, simplikasi serta keamanan dan kepastian.

Fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan program dibidang pelayanan perizinan terpadu;
2. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan;
3. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan;
4. Pelaksanaan administrasi pelayanan perizinan dan Penanaman Modal;
5. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian perizinan dan Penanaman Modal;
6. Pelaksanaan pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis;

7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas:

1. Merumuskan Perencanaan Strategi (Renstra) sebagai acuan kerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi;
2. Menjabarkan kebijakan Bupati berupa disposisi maupun petunjuk secara rinci dan jelas guna dilakukan tindak lanjut penyelesaiannya
3. Mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan sesuai bidang tugasnya agar dapat diselesaikan secara proporsional;
4. Memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
5. Memeriksa hasil kerja dan melakukan pembinaan teknis dan administrasi bawahan dan kedisiplinan pegawai;
6. Melakukan koordinasi dengan lembaga lain yang berkaitan dengan urusan dinas;
7. Melakukan penerbitan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan dibidang Penanaman Modal serta perizinan dan non perizinan sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku agar terjamin legalitasnya;
8. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (lakip) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu setiap akhir tahun kepada Bupati sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi;
9. Melaksanakan penertiban dan pengendalian penanaman modal dan perizinan;

- 18
10. Memberikan usul dan saran kepada atasan melalui telaahan staf yang terinci sebagai bahan pertimbangan penyelesaian suatu masalah;
11. Menilai prestasi kerja bawahan melalui mekanisme penilaian yang berlaku sebagai cerminan kinerjanya, dan;
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

b. Sekretaris

Tugas Pokok:

Melaksanakan koordinasi, perencanaan, evaluasi dan pelaporan program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu, pengelolaan urusan kepegawaian, urusan umum yang meliputi kegiatan surat menyurat, penggandaan, perlengkapan, rumah tangga, hubungan masyarakat dan urusan keuangan.

Fungsi:

1. Perencanaan kegiatan kesekretariatan;
2. Pengelola urusan administrasi kepegawaian, kesejahteraan dan pendidikan pelatihan pegawai;
3. Pengelolaan urusan rumah tangga, keprotokolan, dan hubungan masyarakat;
4. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah;
5. Penyelenggaraan kegiatan surat menyurat, pengetikan, penggandaan dan kearsipan;
6. Pengelolaan administrasi, perlengkapan dan mengurus pemeliharaan, kebersihan dan keamanan kantor;
7. Pengkoordinasikan perencanaan pembangunan, evaluasi dan pelaporan program.

Uraian Tugas:

1. Mengkoordinir penyusunan dan perencanaan program;
2. Mengkoordinir pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian;
3. Mengkoordinir penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan;
4. Mengkoordinir penataan administrasi dan tata usaha;
5. Mengkoordinir penataan dan pemutakhiran system database dan kearsipan;
6. Mengkoordinir pelaksanaan koordinasi, komunikasi dan informasi antara bidang/bagian;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku;

18
Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu membawahi :

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Kepala Sub bagian Program dan Pelaporan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

7
c. **Kepala Bidang Penanaman Modal**

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang penanaman modal.

7
Fungsi :

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan

- 7 serta bina sarana penanaman modal;
- 2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal; dan
- 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal.

Uraian Tugas:

- 1. Melaksanakan pengkajian bahan perumusan program kerja di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
- 2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
- 3. Melaksanakan pengkajian perumusan pedoman penyelenggaraan promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
- 4. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi pengembangan bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
- 5. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
- 6. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
- 7. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
- 8. Melaksanakan kerjasama dengan organisasi atau asosiasi dunia usaha dan OPD terkait lainnya dibidang promosidan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;

9. Melaksanakan pengidentifikasian peluang investasi dan bidang usaha unggulan daerah;
10. Melaksanakan perencanaan dan penyelenggaraan promosi dan kerjasama, pelayanan serta sarana penanaman modal;
11. Melaksanakan pelayanan perizinan investasi menggunakan Sistem Pelayanan Investasi Perizinan Sistem Elektronik (SPIPSE);
12. Melaksanakan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
13. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
14. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal;
15. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan;
16. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal; dan
17. Melaksanakan tugas lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Kepala Bidang Penanaman Modal membawahi:

1. Kepala Seksi Pelayanan Penanaman Modal
2. Kepala Seksi Bina Sarana Penanaman Modal
3. Kelompok Jabatan Fungsional

d. Kepala Bidang Pelayanan

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi

7
laporan di bidang pelayanan perizinan secara terpadu.

Fungsi:

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang perizinan terpadu;
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan dibidang pelayanan perizinan terpadu; dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan pelayanan perizinan terpadu.

Uraian Tugas:

- 10
1. Melaksanakan pengkajian perumusan program kerja dibidang pelayanan perizinan dan non perizinan;
2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan perizinan dan non perizinan;
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan ;
4. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan;
5. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan;
6. Melaksanakan pelayanan terpadu satu pintu berdasarkan pendelegasian atau pelimpahan wewenang dari Bupati;
7. Melaksanakan pelayanan administrasi perizinan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik;
8. Melaksanakan pelayanan informasi dan pengaduan, pendaftaran dan survey lapangan ;
- 7
9. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama dibidang pelayanan perizinan;

10. Melaksanakan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang pelayanan perizinan;
11. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis dalam penyelenggaraan administrasi pelayanan perizinan;
12. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi dipelayanan perizinan;
13. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan dibidang pelayanan perizinan;
14. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang pelayanan perizinan; dan
15. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

133

Kepala Bidang Pelayanan membawahi :

1. Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan
2. Kepala seksi Pendaftaran
3. Kelompok Jabatan Fungsional

e. Kepala Bidang Pengolahan

Tugas Pokok:

10

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi.

Fungsi :

12

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang pengolahan perizinan dan non

perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi;

2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi; dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi.

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian perumusan program kerja di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi;
2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis Bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi;
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi;
4. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi;
5. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi;
6. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan

- pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi;
7. Melaksanakan pengolahan berkas permohonan ¹³⁴ perizinan dan non perizinan;
 8. Melaksanakan pengolahan dan ¹ menindaklanjuti pemrosesan data pengaduan atas perizinan dan non perizinan ;
 9. Melaksanakan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi; ¹⁰
 10. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis dalam penyelenggaraan administrasi pelayanan pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi; ²²
¹⁰
 11. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi; ¹⁰
 12. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi; ¹²
 13. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi; dan
 14. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kepala Bidang Pengolahan membawahi:

1. Kepala Seksi Pengolahan perizinan dan Non Perizinan
2. Kepala Seksi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
3. Kepala Seksi Standarisasi Mutu pelayanan dan Dokumentasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

f. Kepala Bidang Pengembangan dan Pengendalian

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal.

Fungsi :

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang Pengembangan dan Pengendalian perizinan dan penanaman modal;
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal; dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal.

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian perumusan program kerja di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;

2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis Bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
4. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
5. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
6. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
7. Melaksanakan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
8. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis dalam penyelenggaraan administrasi di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
9. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi di bidang bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
10. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal;
11. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang bidang

Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal; dan

118 12. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kepala Bidang Pengembangan dan Pengendalian membawahi :

- 22 1. Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian
2. Kepala Seksi Pengembangan dan Perlindungan
3. Kepala Seksi Monitoring dan Evaluasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

55 4.1.2 Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan

Terpadu Satu Pintu, terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Program dan Pelaporan;
3. Bidang Penanaman Modal, terdiri dari:
 - 22 a. Seksi Pelayanan Penanaman Modal;
 - b. Seksi Bina Sarana Penanaman Modal;
 - c. Analis Kebijakan Ahli Muda/ Sub Koordinator Promosi
- 14 4. Bidang Pelayanan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan;
 - b. Seksi Pendaftaran;
 - c. Analis Kebijakan Ahli Muda / Sub Koordinator Survey;
5. Bidang Pengolahan;
 - 22 a. Seksi Pengolahan Perizinan dan Non Perizinan
 - b. Seksi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
 - c. Seksi Standarisasi Mutu Pelayanan dan Dokumentasi
- 99 6. Bidang Pengembangan dan Pengendalian;

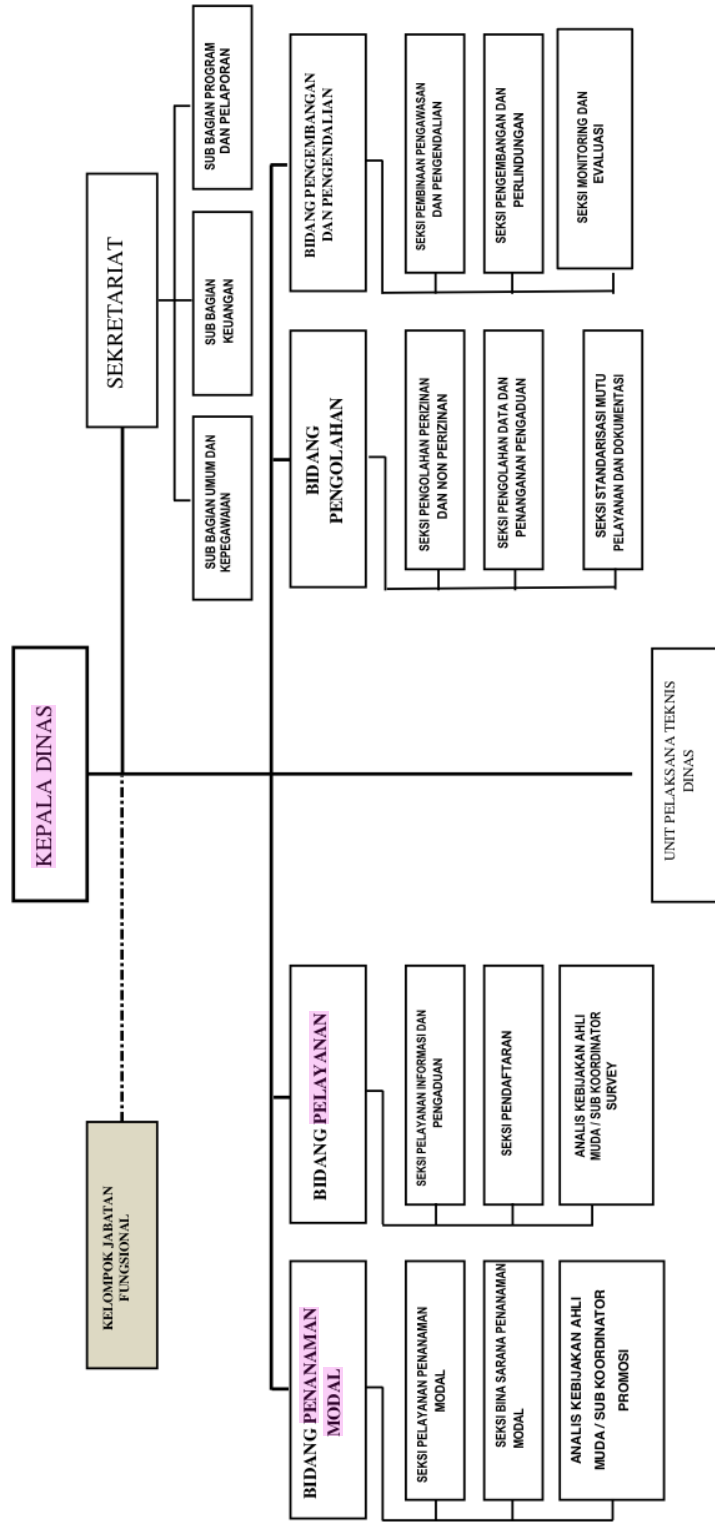
a. Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian

b. Seksi Pengembangan dan Perlindungan

c. Seksi Monitoring dan Evaluasi

Adapun Bagan ¹ Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara sebagai berikut :

50 **Bagan Organisasi dan Tata Kerja**
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara



4.1.3 Data Pegawai

1
Tabel 4.1 Data Pegawai
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

| No. | Nama Pegawai/ Nip | Jabatan |
|-----|---|--|
| 1. | 8 Evi Afriyanti, S.H, M.M Nip. 19791208 200501 2 006 | Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara |
| 2. | Hezatulu Harefa, STO Nip. 19700130 199803 1 005 | Sekretaris Dinas |
| 3. | 83 Marsono Zega, S. Pd. SD, MM Nip. 19740403 200605 1 001 | Kabid Penanaman Modal |
| 4. | Feberlinus Bazaru Baeha, SST Nip. 19850214 201001 1 021 | Kabid Pelayanan |
| 5. | Sefili Lase, SE Nip. 19820920 200701 1 007 | Kabid Pengolahan |
| 6. | Soranto Telaumbanua, SE Nip. 19810410 200212 1 003 | Kabid Pengembangan dan Pengendalian |
| 7. | Liberman Zendrato, SH, MM Nip. 19790429 201001 1 011 | 22 Kepala Seksi Pengolahan Perizinan dan Non Perizinan |
| 8. | Anastasius Bovokhi Zalukhu, SE Nip. 19840910 201001 1 030 | Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian |
| 9. | Hadirat Syukur Waruwu, SE Nip. 19810328 200112 1 001 | Kepala Seksi Pelayanan Penanaman Modal |
| 10. | Yasani Telaumbanua, SE Nip. 19741230 200605 1 002 | Kepala Seksi Mutu Pelayanan & Dokumentasi |
| 11. | Arifman Zega, SE Nip. 19691007 199803 1 005 | Analisis Kebijakan Ahli Muda / Sub Koordinator Promosi |
| 12. | Martinus Zega, SE Nip. 19691007 199803 1 005 | Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan & Pengendalian |
| 13. | Fidelis Telaumbanua, S.Pd Nip. 19850901 201101 1 004 | Kasi Pendaftaran |
| 14. | Amirudin Waruwu, A.Ma.Pd Nip. 19700601 199808 1 001 | Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan |
| 15. | Bazatulo Telaumbanua, SE Nip. 19720607 201001 1 009 | Kasubbag Umum & Kepegawaian |
| 16. | Epidemi Telaumbanua, SE Nip. 19790425 201101 2 005 | Kepala Seksi Monitoring & Evaluasi |

| | | |
|-----|---|--|
| 17. | Anugrah Trisman Gea, ST Nip. 19880510 201503 1 003 | Kasubbag Program & Pelaporan |
| 18. | Risma Nelly Zalukhu, A.Md Nip. 19880609 201001 2 015 | Kasubbag Keuangan |
| 19. | Sinema Telaumbanua, S. Pd Nip. 19760917 200502 1 001 | Kasi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan |
| 20. | Alberi M. Fadli Hulu, S.Si. Kom Nip. 19950518 202012 1 005 | Pranata Komputer |
| 21. | Selamat Berkat P. Zebua, SE Nip. 19950605 202203 1 015 | Pengawas Penanaman Modal |
| 22. | Meylinda Yanti Harefa Nip. 19860522 201001 2 036 | Pelaksana |
| 23. | Marinu Zega | Staf |
| 24. | Juwita Dewi S. Hulu, SE | Staf |
| 25. | Yantonus Debialtaman Zega | Staf |
| 26. | Kartina Gea | Staf |
| 27. | Dami Laia | Staf |
| 28. | Devi Chrisman Lase, S. Kom | Staf |
| 29. | Ridho Victory Nazara | Staf |
| 30. | Kristian Putra Lase | Staf |
| 31. | Rona Putra Samuel Zendrato, SE | Staf |

4.1.4 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 31 orang. Karakteristik responden dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, seperti usia dan jenis kelamin yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah laki-laki dengan *frequency* 24 dan *percent* 77,4%, sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan *frequency* 7 dan *percent* 22,6%.

52
Tabel 4.2
Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Jenis kelamin | | | |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 24 | 77,4 | 77,4 | 58,8 |
| | Perempuan | 7 | 22,6 | 22,6 | 100,0 |
| | Total | 31 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

2. Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang di olah melalui SPSS versi 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden dengan umur 24-30 tahun berjumlah 4 responden dengan *percent* 12,9%, umur 31-40 berjumlah 12 responden dengan *percent* 38,7%, dan umur 41-50 berjumlah 15 responden dengan *percent* 48,8%.

Tabel 4.14
Daftar Responden Berdasarkan Usia

| | | Usia | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 24-30 | 4 | 12,9 | 12,9 | 12,9 |
| | 31-40 | 12 | 38,7 | 38,7 | 51,6 |
| | 41-55 | 15 | 48,4 | 48,4 | 100,0 |
| | Total | 31 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

3. Berdasarkan Pendapatan

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden, adapun karakteristik responden berdasarkan pendapatan Pegawai Negeri Sipil adalah Rp. 3.000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,-.

138

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa angket yang telah diberikan kepada 31 responden diisi sesuai pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah angket disebar, langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi data terhadap angket untuk memeriksa apakah semua angket telah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua angket diterima dengan kondisi utuh dan diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagai hasilnya, angket tersebut akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

4.2.2 Pengolahan Angket

Arikunto (2018: 284) mencatat kelemahan dalam penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak

pertimbangan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan empat opsi pilihan. Angket telah disebarakan kepada responden, dengan empat opsi alternatif jawaban, masing-masing dengan bobot tertentu seperti yang dijelaskan berikut :

- | | | | |
|----|---------------------------|-------------------|---|
| 1) | Sangat setuju (SS) | 51 diberi skor | 4 |
| 2) | Setuju (S) | diberi skor | 3 |
| 3) | Tidak Setuju (TS) | diberi skor | 2 |
| 4) | Sangat tidak setuju (STS) | diberi skor | 1 |

1. Pengolahan Angket Literasi Keuangan (X)

Berikut adalah skor masing-masing jawaban responden yang dituangkan dalam tabel :

| No Resp | Jawaban Skor Kuesioner Variabel X | | | | | | | | | | Total |
|------------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 35 |
| 2. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 35 |
| 3. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 6. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 33 |
| 7. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 34 |
| 8. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 9. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 10. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 11. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 12. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 13. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 15. | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| 16. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 17. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 34 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 36 |
| 19. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 20. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 21. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 22. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 23. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 24. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 25. | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| 26. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 27. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 28. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 29. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 30. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 31. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 36 |

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

2. Pengolahan Angket Minat Menabung (Y)

Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban dengan skor yang berbeda, hasil perolehan jawaban dari pernyataan variabel Y sebanyak 10 soal pernyataan adalah sebagai berikut :

| No Resp | Jawaban Skor Kuesioner Variabel X | | | | | | | | | | Total |
|------------|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 2. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 3. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 6. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 33 |
| 7. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 31 |
| 8. | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |
| 9. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 10. | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 30 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 11. | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 12. | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 13. | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 15. | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 16. | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 17. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 31 |
| 18. | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 27 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 31 |
| 20. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 21. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 22. | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 23. | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 24. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 36 |
| 25. | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 26. | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 36 |
| 27. | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 28 |
| 28. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 33 |
| 29. | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 30. | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 26 |
| 31. | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 |

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan menilai keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah didarkan kepada responden. Pada penelitian ini nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $df = n-2 = 31-2 = 29$ maka nilainya adalah 0,355 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel X

| Variabel | Kode pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------------|-----------------|--------------|-------------|------------|
| Literasi Keuangan (X) | X1 | 0,636 | 0,355 | Valid |
| | X2 | 0,620 | 0,355 | Valid |
| | X3 | 0,631 | 0,355 | Valid |
| | X4 | 0,475 | 0,355 | Valid |
| | X5 | 0,507 | 0,355 | Valid |
| | X6 | 0,710 | 0,355 | Valid |
| | X7 | 0,706 | 0,355 | Valid |
| | X8 | 0,723 | 0,355 | Valid |
| | X9 | 0,519 | 0,355 | Valid |
| | X10 | 0,648 | 0,355 | Valid |

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas yang diolah oleh peneliti melalui SPSS versi 26 maka tingkat keabsahan kuesioner dapat ditentukan bahwa : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Dari tabel diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,355, maka dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel literasi keuangan (X) dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y

| Variabel | Kode pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------------|-----------------|--------------|-------------|------------|
| Minat Menabung (Y) | Y1 | 0,504 | 0,355 | Valid |
| | Y2 | 0,529 | 0,355 | Valid |
| | Y3 | 0,477 | 0,355 | Valid |
| | Y4 | 0,493 | 0,355 | Valid |
| | Y5 | 0,556 | 0,355 | Valid |
| | Y6 | 0,747 | 0,355 | Valid |
| | Y7 | 0,506 | 0,355 | Valid |
| | Y8 | 0,699 | 0,355 | Valid |
| | Y9 | 0,576 | 0,355 | Valid |
| | Y10 | 0,641 | 0,355 | Valid |

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas melalui SPSS versi 26 maka Tingkat keabsahan kuesioner dapat ditentukan bahwa : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Dari tabel diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,355, maka dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel minat menabung (Y) dinyatakan valid.

4.2.4 Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan dan konsistensi atas jawaban yang diberikan oleh responden saat pertanyaan diajukan berulang kali. Hal ini diukur dengan menggunakan analisis reliabilitas menggunakan metode Cronbach-alpha. Sebuah variabel dianggap reliabel atau alat ukur dapat dipercaya jika nilai Cronbach's-alpha-nya diatas 0,60.

Hasil uji reliabilitas melalui program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,809 | 10 |

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) adalah reliabel, dimana nilai Cronbach's-alpha sebesar 0,809 > 0,60.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,757 | 10 |

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel minat menabung (Y) adalah reliabel, dimana nilai Cronbach's-alpha sebesar 0,757 > 0,60

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Dasar keputusan uji normalitas ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dari analisis program SPSS 26 maka diperoleh uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,71683347 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,144 |
| | Positive | ,080 |
| | Negative | -,144 |
| Test Statistic | | ,144 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,100 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

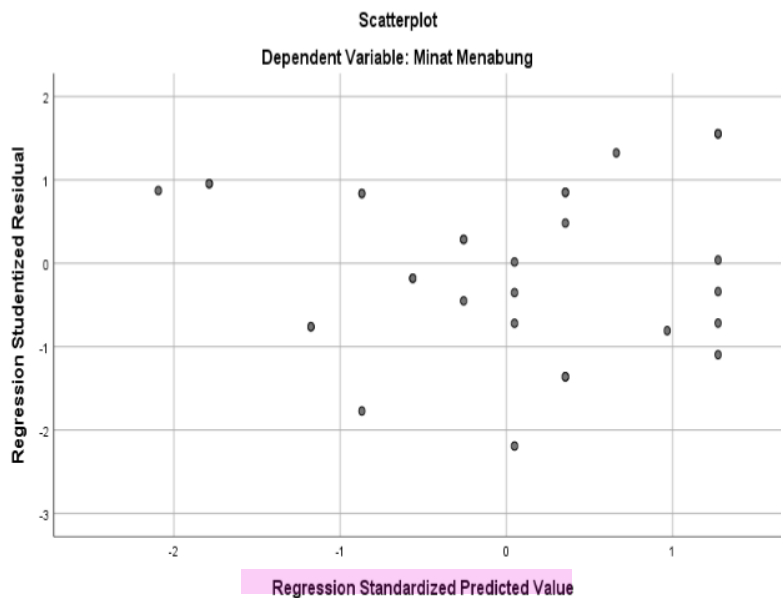
Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel diatas uji normalitas kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan asymp. Sig. 0,100 > 0,05 maka nilai residual berdistribusi dengan normal atau dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas Metode *Scatterplot*



Dari gambar 4.1 menunjukkan tidak terdapat gangguan Heterokedastisitas pada penelitian ini. Dimana dapat dilihat pada grafik *scatterplot* titik-titik data diatas, dibawah dan disekitar angka 0. Titik data tidak hanya berada di atas atau dibawah saja dan titik data tidak membentuk pola melingkar ataupun lurus.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Dasar keputusan uji linearitas ialah Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya Jika nilai *sig. deviation from*

$linearity < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

77

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Minat Menabung * Literasi Keuangan | Between Groups | (Combined) | 242,053 | 10 | 24,205 | 3,182 | ,013 |
| | | Linearity | 172,758 | 1 | 172,758 | 22,710 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 69,295 | 9 | 7,699 | 1,012 | ,463 |
| | Within Groups | | 152,140 | 20 | 7,607 | | |
| | Total | | 394,194 | 30 | | | |

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* $0,463 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas literasi keuangan (X) dengan variabel terikat minat menabung (Y).

2

4.2.6 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi yakni tingkat hubungan dan nilai signifikansi hubungan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi

| Correlations | | | Literasi Keuangan | Tingkat Literasi Keuangan |
|---------------------------|---------------------|--------|-------------------|---------------------------|
| Usia | Pearson Correlation | | 1 | ,662** |
| | Sig. (2-tailed) | | | ,000 |
| | N | | 51 | 51 |
| Tingkat Literasi Keuangan | Pearson Correlation | ,662** | | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | |
| | N | | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.15 uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel minat menabung (Y), dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,662 dengan derajat hubungan kuat dimana hubungan ini memiliki kekuatan pada interval 0,60-0,799.

4.2.7 Uji Koefisien Determinan

16
Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinan

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,662 ^a | ,438 | ,419 | 2,763 |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,438 atau sebesar 43,8%. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen literasi keuangan terhadap variabel dependen minat menabung adalah sebesar 43,8%.

2 4.2.8 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,514 | 5,557 | | 1,172 | ,251 |
| | Literasi Keuangan | ,735 | ,154 | ,662 | 4,757 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil pada tabel diatas melalui program SPSS versi 26 pada *unstandardized coefficients* kolom B nilai constant (a) adalah 6,514 sedangkan nilai (b) adalah 0,735. Maka dari skor tersebut diperoleh persamaan regresi :

$$Y=6,514 + 0,735 X + e$$

1. Nilai konstanta 6,514 menyatakan nilai konsisten variabel minat menabung adalah sebesar 6,514
2. Nilai X (literasi keuangan) = 0,735 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor literasi keuangan, maka nilai tingkat minat menabung sebesar 0,735 atau 73,5%.
3. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel minat menabung (Y).

4.2.9 Uji Hipotesis (T)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini signifikansinya adalah 0,05, artinya jika nilai sig < 0,05 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai sig > 0,05 atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. pada penelitian ini nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $n = n-2 = 31-2 = 29$ maka nilainya adalah 2,045 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05.

Tabel 4.13
Hasil Uji T

| | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6,514 | 5,557 | | 1,172 | ,251 |
| | Literasi Keuangan | ,735 | ,154 | ,662 | 4,757 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

Hasil analisis data pada tabel diatas melalui bantuan program SPSS versi 26 bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,757 > t_{tabel} 2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel minat menabung (Y) artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis berarti penelitian ini diterima. Dapat dijelaskan bahwa semakin baik literasi keuangan pegawai maka akan semakin meningkatkan minat menabung pegawai. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir et al (2018) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung, dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan secara teratur dan baik. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka perilaku menabungnya semakin baik, karena semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin mengerti bahwa pentingnya menabung untuk masa depan, dan lebih faham dengan keuangannya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,757 > t_{tabel} 2,045$. Pernyataan ini diperkuat oleh teori Huston et al., (2012) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aamir et al (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung, dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Susanti & Putri (2018), pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dan kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Sementara jika dilihat dari hitungan korelasi, literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan minat menabung, dimana besar korelasinya adalah sebesar 0,662% atau 66,2 %. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap menabung. Apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka sikap menabung yang dimiliki juga semakin baik, karena ia mampu memahami bagaimana cara mengelola keuangannya dan lebih berhati-hati dan Tharanika & Andrew (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berhubungan positif dengan sikap menabung. Ini berarti objek yang diteliti sepenuhnya memahami dan mengaplikasikan konsep literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi mereka untuk menabung. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) dimana hasil penelitiannya membuktikan

bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadinya gap korelasi ini dapat disebabkan karena penelitian yang dilakukan oleh Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah, dimana siswa-siswa tersebut masih bergantung pada orangtua dalam hal pengelolaan keuangan mereka. Sehingga literasi keuangan mereka belum berperan besar dalam minat menabung.

4.3.2 Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Pada penelitian yang dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara, peneliti membutuhkan responden sebanyak 31 pegawai yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti yang selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang di isi oleh responden adalah sebanyak 20 pernyataan yang terbagi atas 10 pernyataan variabel literasi keuangan (X) dan 10 pernyataan variabel minat menabung (Y).

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang yang diperoleh melalui bantuan program SPSS

versi 26 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,438 atau 43,8% terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (literasi keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menabung) sebesar 43,8%, sedangkan 56,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, usia, dan kualitas pelayanan di Bank dan rendahnya minat pegawai untuk membaca buku-buku keuangan sehingga kesadaran pegawai untuk menabung menjadi berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, D. A., & Susanti (2019) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertama literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Kedua literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Ketiga inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Keempat uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Kelima teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan thitung sebesar $4,757 > ttabel$ sebesar 2,045.
2. Bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara yaitu sebesar 43,8% sedangkan 56,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara pribadi dengan lebih banyak membaca buku-buku keuangan, khususnya buku tentang deposito dan berbagai produk investasi keuangan lainnya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan minat menabung sehingga dapat terhindar dari berbagai

masalah keuangan dan dapat mencapai kesejahteraan. ¹ Menabung merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat baik untuk hari ini terlebih untuk masa yang akan datang karena hasil yang ditabung dapat dirasakan dimasa yang akan datang.

- 127
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih variatif guna mendukung keakuratan penelitian seperti kepribadian pegawai, gaya hidup, pendapatan, inklusi keuangan terhadap minat menabung pegawai dan variabel pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Aamir, et al. 2018. *The Effect of Celebrity Endorsement on CustomerPurchase Decision: A Comparative Study. Current Economics and Management Research* : Vol. 4, No. 1, Hal.1-10.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2021. *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:mRineka Cipta. 2018.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Effect of Attitude and Bacground on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45
- Handayani, Ririn (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*.
- Kusumaningtuti S. Soetiono (OJK 2016). *Pasar Modal*.
- Lestari, Dwi Arlin Ferlina, *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung, Bandung, Indonesia*, Vol.16 No.2, (Bandung, 2017)
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 7(5), 476-487.
- Mendari, Anastasi Sri & Kewal, Suramaya Suci. (2013). *Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI*. *Jurnal Economia*, Vol. 9, No. 2.

- Nurulhuda, Elly Soraya, & Anis Lutfiati. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2(2), 111-134. <https://uia.ejournal.id/Kinerja/article/download/966/535>. Diakses pada Januari 9, 2022
- OJK, (2007) Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, <https://www.ojk.go.id>, (diakses pada 25/01/19).
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Ratna, I., & Marwati . (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabaru: Islamic Banking And Finance* .
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A.2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36.<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/40669%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 50-57.
- Sekarwati, M. A., dan Susanti (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *INOVASI*, Vol. 16 (2), 268-275.
- Soetiono dan Setiawan, (2018), Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia, Cetakan ke 1 , Rajawali, Depok.

- Sugiarto, Agus dan Wahyono, Teguh. 2016. Manajemen kearsipan modern. Yogyakarta: Penerbit gava media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilo, A. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Pada Kspps Baitul Tanwil Muhammadiyah (Btm) Amanah Bina Insan Bangunrejo Lampung Ten.*
- Ubaidillah, S. F. (2018). Strategi Bauran Pemasaran Freeze Communication Dalam Event Pameran Kuliner. *Strategi Bauran Pemasaran Freeze Communication Dalam Event Pameran Kuliner*, 9(1), 56–62. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/index/search/search?query=strategi+pemasaran&searchJournal=&authors=&title=&abstract=&galleyFullText=&suppFiles=&dateFromMonth=&dateFromDay=&dateFromYear=&dateToMonth=&dateToDay=&dateToYear=&dateToHour=23&dateTo>
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang “*Pokok-pokok Kepegawaian*”
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi dan Pendidikan* 1(1), 89–99.
- Widyastuti, U., Suhud, U., and Sumiati, A. (2016). The Impact Of Financial Literacy on Student teachers' Saving intention and saving behaviour.
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, 07(02), 263–268.

LAMPIRAN-LAMPIRAN KUESIONER

Judul: Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Terima kasih telah ikut serta dalam pengisian kuesioner ini. Saya menghargai pendapat Bapak/ Ibu dan ingin meminta bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Tanggapan Bapak/ Ibu akan membantu saya dalam memahami Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Bapak/ Ibu sekalian. Mohon luangkan waktu Bapak/ Ibu sejenak untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan memberikan komentar atau saran yang konstruktif dengan cara memberikan tanda centang.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :
Alamat email :
Umur :
Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan (*Coret yang tidak perlu*)
Pendidikan Terakhir :

KUESIONER

I. Berikut ini, peneliti akan memberikan pernyataan seputar literasi keuangan. Jawablah dengan cara memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

SS = Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

14

VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X)

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|---|--|--------------------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi | | | | | |
| 1. | Saya mengetahui tentang pengelolaan keuangan pribadi | | | | |
| 2. | Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan | | | | |
| Tabungan dan Pinjaman | | | | | |
| 3. | Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak | | | | |
| 4. | Saya merasa tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang | | | | |
| 5. | Meminjam uang untuk membeli barang yang tidak terlalu perlu dapat mengurangi ketersediaan uang untuk pengeluaran masa depan saya | | | | |
| Asuransi | | | | | |
| 6. | Memilih asuransi sesuai kebutuhan saya, memilih layanan dan manfaat terbaik merupakan beberapa faktor dalam menentukan jenis asuransi yang akan saya pilih | | | | |
| 7. | Saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit | | | | |
| Investasi | | | | | |
| 8. | Saya mengetahui jenis investasi yang memberikan return paling tinggi | | | | |
| 9. | Memiliki berbagai jenis investasi dan tabungan dapat menurunkan risiko keuangan saya | | | | |
| 10. | Saya memahami jenis-jenis, risiko, dan strategi investasi (seperti deposito, saham, obligasi, dan properti) | | | | |

13

I. Berikut ini, peneliti akan memberikan pernyataan seputar Minat Menabung. Jawablah dengan cara memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

SS = Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

61

VARIABEL MINAT MENABUNG (Y)

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------------------------|--|--------------------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| Kebutuhan masa depan | | | | | |
| 1. | Dengan memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan, dapat membuat saya memiliki rasa tenang karena hidup akan terasa lebih mandiri, tidak bergantung dari 112 apun, dan jauh dari hutang. | | | | |
| 2. | Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang yaitu mewujudkan 112 impian saya untuk memiliki mobil, pendidikan anak, dan rumah. | | | | |
| 3. | Saya memiliki tabungan untuk 38 berjaga-jaga di hari tua saya | | | | |
| 4. | Saya memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan | | | | |
| Keputusan menabung | | | | | |
| 5. | Saya memiliki tabungan supaya kebutuhan dana darurat terjaga. | | | | |
| 6. | Saya memiliki tabungan agar saya dapat melatih hidup disiplin, hemat, dan belajar menghargai uang. | | | | |
| 7. | Dengan saya memiliki tabungan maka saya memiliki keamanan finansial | | | | |

| Tindakan penghematan | | | | |
|-----------------------------|--|--|--|--|
| 8. | Dengan adanya tabungan maka dapat melatih hidup hemat | | | |
| 9. | Dapat menyimpan pendapatan lainnya yang diperoleh selain dari gaji | | | |
| 10. | Terhindar dari pembelian suatu barang yang tidak penting | | | |

13

Terima kasih

Mohon periksa kembali jawaban anda

Pastikan tidak ada yang kosong

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN NIAS UTARA

ORIGINALITY REPORT

68%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|------------------|
| 1 | repository.umsu.ac.id Internet | 1885 words — 12% |
| 2 | ejournal.uhn.ac.id Internet | 841 words — 5% |
| 3 | eprints.perbanas.ac.id Internet | 697 words — 4% |
| 4 | repository.ar-raniry.ac.id Internet | 528 words — 3% |
| 5 | journal.ukmc.ac.id Internet | 368 words — 2% |
| 6 | eprints.unisnu.ac.id Internet | 355 words — 2% |
| 7 | www.scribd.com Internet | 298 words — 2% |
| 8 | niasutarakab.go.id Internet | 290 words — 2% |

| | | |
|----|--|----------------|
| 9 | j-innovative.org Internet | 260 words — 2% |
| 10 | www.pabrikmesinantrian.com Internet | 256 words — 2% |
| 11 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet | 222 words — 1% |
| 12 | peraturan.bpk.go.id Internet | 217 words — 1% |
| 13 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet | 213 words — 1% |
| 14 | repository.uin-suska.ac.id Internet | 213 words — 1% |
| 15 | 123dok.com Internet | 204 words — 1% |
| 16 | eprints.walisongo.ac.id Internet | 200 words — 1% |
| 17 | repository.uinjkt.ac.id Internet | 171 words — 1% |
| 18 | docplayer.info Internet | 170 words — 1% |
| 19 | eprints.uny.ac.id Internet | 126 words — 1% |
| 20 | www.perijinan.kubarkab.go.id Internet | 110 words — 1% |

penerbitbukudeepublish.com

| | | |
|----|---|-----------------|
| 21 | Internet | 103 words — 1% |
| 22 | sikejab.bkn.go.id Internet | 99 words — 1% |
| 23 | dspace.uii.ac.id Internet | 78 words — < 1% |
| 24 | repository.uir.ac.id Internet | 70 words — < 1% |
| 25 | lib.unnes.ac.id Internet | 63 words — < 1% |
| 26 | p2k.stekom.ac.id Internet | 63 words — < 1% |
| 27 | jurnal.uniraya.ac.id Internet | 62 words — < 1% |
| 28 | stieamkop.ac.id Internet | 60 words — < 1% |
| 29 | jurnalunibi.unibi.ac.id Internet | 59 words — < 1% |
| 30 | repository.untag-sby.ac.id Internet | 58 words — < 1% |
| 31 | jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet | 57 words — < 1% |
| 32 | repositori.usu.ac.id Internet | 57 words — < 1% |
| 33 | repository.iainpare.ac.id | |

Internet

57 words — < 1%

34 ejournal.stiepembnas.ac.id

Internet

55 words — < 1%

35 Kesya Waha, Paulus Kindangen, Rudy Wenas.
"Pengaruh Kualitas Pelayanan, Inovasi Produk,
dan Store Atmosphere Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada
Strabucks Drive Thru Kawasan Megamas Manado", Jurnal
EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan
Akuntansi, 2023

Crossref

54 words — < 1%

36 jdih.malutprov.go.id

Internet

54 words — < 1%

37 digilib.uinkhas.ac.id

Internet

52 words — < 1%

38 repo.undiksha.ac.id

Internet

52 words — < 1%

39 repository.uinbanten.ac.id

Internet

52 words — < 1%

40 jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id

Internet

51 words — < 1%

41 pdfcoffee.com

Internet

50 words — < 1%

42 eprints.ahmaddahlan.ac.id

Internet

48 words — < 1%

43 pontianak.tribunnews.com

Internet

47 words — < 1%

| | | |
|----|---|-----------------|
| 44 | repository.upbatam.ac.id Internet | 45 words — < 1% |
| 45 | etheses.uin-malang.ac.id Internet | 44 words — < 1% |
| 46 | karya.brin.go.id Internet | 44 words — < 1% |
| 47 | Siska Siska, Ilham Wahyudi, Rita Friyani. "ANALISIS AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) DI DESA BENIK KECAMATAN KELILING DANAU KABUPATEN KERINCI", Jambi Accounting Review (JAR), 2023 Crossref | 43 words — < 1% |
| 48 | journal.feb.unmul.ac.id Internet | 42 words — < 1% |
| 49 | saburai.id Internet | 41 words — < 1% |
| 50 | sippn.menpan.go.id Internet | 40 words — < 1% |
| 51 | id.scribd.com Internet | 39 words — < 1% |
| 52 | repositori.umsu.ac.id Internet | 39 words — < 1% |
| 53 | journal.diginus.id Internet | 38 words — < 1% |
| 54 | aimos.ugm.ac.id Internet | 37 words — < 1% |

| | | |
|----|--|-----------------|
| 55 | jdihhkum.labuhanbatukab.go.id Internet | 37 words — < 1% |
| 56 | repository.radenintan.ac.id Internet | 37 words — < 1% |
| 57 | perizinan.niasutarakab.go.id Internet | 36 words — < 1% |
| 58 | repository.uinjambi.ac.id Internet | 36 words — < 1% |
| 59 | Rizki Umar Ali, Imam Abdul Aziz, Adi Rahmannur Ibnu. "STUDI KOMPARASI MINAT MASYARAKAT MENGGADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DAN PEGADAIAN SYARIAH", NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 2023 Crossref | 32 words — < 1% |
| 60 | glints.com Internet | 32 words — < 1% |
| 61 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet | 32 words — < 1% |
| 62 | Nurhidayah guntur. "TINJAUAN KUAT TEKAN DAN MUTU BETON PADA JEMBATAN LEKKOPINI BAJO BARAT MENGGUNAKAN SCHIMIDT HAMMER TEST", Open Science Framework, 2023 Publications | 31 words — < 1% |
| 63 | eprints.ukmc.ac.id Internet | 30 words — < 1% |
| 64 | Althafa Razena Zuhri, M. Kholil Nawawi, Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Pemasaran Online | 29 words — < 1% |

terhadap Usaha Ikan Hias Dalam Perspektif Ekonomi Syariah pada Masa Pandemi Covid-19", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021

Crossref

| | | |
|----|---|-----------------|
| 65 | eprints.pancabudi.ac.id Internet | 29 words — < 1% |
| 66 | idoc.pub Internet | 29 words — < 1% |
| 67 | bandungbaratkab.go.id Internet | 28 words — < 1% |
| 68 | journalfeb.unla.ac.id Internet | 28 words — < 1% |
| 69 | repository.ub.ac.id Internet | 28 words — < 1% |
| 70 | etheses.uinmataram.ac.id Internet | 25 words — < 1% |
| 71 | id.123dok.com Internet | 25 words — < 1% |
| 72 | Onsardi, Yulan Yulandri. "KINERJA KARYAWAN PT. SBS", Open Science Framework, 2020 Publications | 23 words — < 1% |
| 73 | eprints.undip.ac.id Internet | 23 words — < 1% |
| 74 | ipfs.io Internet | 23 words — < 1% |
| 75 | repo.stie-pembangunan.ac.id Internet | |

23 words — < 1%

76 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet

22 words — < 1%

77 ojs.stiami.ac.id
Internet

22 words — < 1%

78 repository.uhn.ac.id
Internet

22 words — < 1%

79 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet

21 words — < 1%

80 repository.uma.ac.id
Internet

20 words — < 1%

81 repository.unj.ac.id
Internet

20 words — < 1%

82 www.slideshare.net
Internet

20 words — < 1%

83 www.corongnias.com
Internet

19 words — < 1%

84 Ayi Mi'razul Mu'minin. "PENGARUH BRAND IMAGE DAN PERCEIVED QUALITY TERHADAP NIAT MENDAFTAR ULANG (REPURCHASE INTENTION) SISWA SMA AL MA'SOEM KE AMIK AL MA'SOEM", Jurnal MAPS (Manajemen dan Perbankan Syariah), 2018
Crossref

18 words — < 1%

85 digilib.unpas.ac.id
Internet

18 words — < 1%

| | | |
|----|--|-----------------|
| 86 | journal.untar.ac.id Internet | 18 words — < 1% |
| 87 | repository.unja.ac.id Internet | 18 words — < 1% |
| 88 | ejurnal.umri.ac.id Internet | 17 words — < 1% |
| 89 | repository.untar.ac.id Internet | 17 words — < 1% |
| 90 | repository.usd.ac.id Internet | 17 words — < 1% |
| 91 | tambahpinter.com Internet | 17 words — < 1% |
| 92 | Reni Ayu Puspita, Isni Andriana, Isnurhadi Isnurhadi. "Pengaruh Literasi Manajemen Keuangan dan Perilaku Kewirausahaan Pemilik Usaha Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Indralaya", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Crossref | 16 words — < 1% |
| 93 | eprints.unpak.ac.id Internet | 16 words — < 1% |
| 94 | fr.scribd.com Internet | 16 words — < 1% |
| 95 | jurnal.usi.ac.id Internet | 16 words — < 1% |
| 96 | repository.iainpurwokerto.ac.id Internet | 16 words — < 1% |

| | | |
|-----|--|-----------------|
| 97 | repository.pnb.ac.id Internet | 16 words — < 1% |
| 98 | Indra Kharisma P, Sri Rahayu, Yudi Yudi. "PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN KOTA JAMBI (KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021 Crossref | 15 words — < 1% |
| 99 | dpmptsp.sumutprov.go.id Internet | 15 words — < 1% |
| 100 | dpmptsp.sintang.go.id Internet | 15 words — < 1% |
| 101 | repository.uinsu.ac.id Internet | 15 words — < 1% |
| 102 | Bambang Subagio. "Pengaruh Partisipasi dan Diskresi terhadap Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung Barat (Studi Pelayanan Izin Lokasi dan Izin Mendirikan Bangunan)", Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik, 2020 Crossref | 14 words — < 1% |
| 103 | Muhammad Maulana Ash Sidiq, Nani Septiana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2023 Crossref | 14 words — < 1% |

| | | |
|-----|---|-----------------|
| 104 | e-journal.uajy.ac.id Internet | 14 words — < 1% |
| 105 | ejournal.unmus.ac.id Internet | 14 words — < 1% |
| 106 | repository.metrouniv.ac.id Internet | 14 words — < 1% |
| 107 | repository.unwim.ac.id Internet | 14 words — < 1% |
| 108 | www.pidii.info Internet | 14 words — < 1% |
| 109 | Rikka Septiandini. "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Melawi", JPASDEV : Journal of Public Administration and Sociology of Development, 2020 Crossref | 13 words — < 1% |
| 110 | journal.universitaspahlawan.ac.id Internet | 13 words — < 1% |
| 111 | jurnal.umsu.ac.id Internet | 13 words — < 1% |
| 112 | repository.upstegal.ac.id Internet | 13 words — < 1% |
| 113 | www.simalungunkab.go.id Internet | 13 words — < 1% |
| 114 | Josua Amy Hamel, Florence V. Longdong, Olie V. Kotambunan, Jardie A. Andaki, Christian R. Dien, Grace O. Tambani. "KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN JUBI | 12 words — < 1% |

TERHADAP EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN
BATULUBANG KECAMATAN LEMBEH SELATAN KOTA BITUNG",
AKULTURASI, 2023

Crossref

-
- 115 Silvana Veriwati, Dessy Triana Relita, Emilia Dewiwati Pelipa. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021
Crossref 12 words — < 1%
-
- 116 repository.umpalopo.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 117 stie-pertiwi.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 118 bpkad.palangkaraya.go.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 119 digilib.uinsgd.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 120 dpmpptsp.mamujukab.go.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 121 repository.unej.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 122 repository.unuha.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 123 skripsistie.files.wordpress.com
Internet 11 words — < 1%

124 Dela Karliza, M Haviz, Cut Afrina. "PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN IAIN BATUSANGKAR", JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER), 2022

Crossref

10 words — < 1%

125 Endah Kartika Sari, Yulia Aji Puspita. "Pengaruh Fasilitas Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences, 2023

Crossref

10 words — < 1%

126 Mochammad Rendy Pamungkas, Sriyono Sriyono, Wisnu Panggah Setiyono. "Pengaruh Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Crossref

10 words — < 1%

127 Riski Amalia Madi, Risno Rauf. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SOSIALISASI KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN STRES KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", SocArXiv, 2023

Publications

10 words — < 1%

128 repository.unmuha.ac.id

Internet

10 words — < 1%

129 Rina Nurjanah, Eka Giovana Asti, Ismi Rafikah, Anisah Istiqomah. "Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan", Owner, 2024

Crossref

9 words — < 1%

130 www.researchgate.net

Internet

9 words — < 1%

131 Bayu Wijyantini. "PERUBAHAN BID ASK SPREAD DI SEPUTAR PENGUMUMAN LABA UNTUK SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA", Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2017
Crossref

132 beritabatu.com
Internet

133 dpmpmsp.bantenprov.go.id
Internet

134 dpmpmsp.maltengkab.go.id
Internet

135 es.scribd.com
Internet

136 jurnal.pancabudi.ac.id
Internet

137 nanopdf.com
Internet

138 repo.itsm.ac.id
Internet

139 repository.unika.ac.id
Internet

140 repository.unpas.ac.id
Internet

141 Khristina Sri Prihatin, Unan Wiyanto. "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Crossref

7 words — < 1%

142 Ineu Andriani, Indah Nursupriah, Mumun Munawaroh. "PERBANDINGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE JIGSAW DENGAN METODE INKUIRI TERBIMBING DI KELAS VII SMP SATU ATAP NEGERI TALUN KABUPATEN CIREBON", Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 2015

Crossref

6 words — < 1%

143 Marcces Christine Harahap, Wenny Wenny, Deasy Arisandy Aruan. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kualitas Audit Dan Agresivitas Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2021", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Crossref

6 words — < 1%

144 Nur Mahmuda, Saiful Anwar. "Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Crossref

6 words — < 1%

145 Roimanson Panjaitan. "Metodologi Penelitian", AgriXiv, 2020

Publications

6 words — < 1%

146 dinas pertanian pangan.trenggalekkab.go.id

Internet

6 words — < 1%

147 openjournal.unpam.ac.id
Internet

6 words — < 1%

148 repository.ut.ac.id
Internet

6 words — < 1%

149 www.bangkalankab.go.id
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF